

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN SABUN PADAT HANDMADE DENGAN PROSES DINGIN DI SMPN 5 WANASALAM KECAMATAN WANASALAM KABUPATEN LEBAK

Holilah¹⁾, Mohamad Hilman¹⁾, Royan Habibie Sukarna¹⁾, Andi Moch januriana¹⁾

¹ Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail : holilah@untirta.ac.id

Abstrak

Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan pembuatan sabun padat *handmade* dengan proses dingin ini melibatkan 50 siswa dan siswi smpn 5 wanasalam. Tujuan kegiatan pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa siswi smpn 5 wanasalam dalam pembuatan sabun padat *handmade* yang mudah, murah dan sehat karena menggunakan bahan alami yaitu minyak sawit dan minyak kelapa sehingga tidak membuat kulit menjadi kering seperti sabun komersial. Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan dengan penyampaian materi (ceramah) dan diskusi serta praktek pembuatan sabun padat *handmade* tahapan akhir dari kegiatan ini dilakukan evaluasi hasil kegiatan dengan membagikan kuisioner yang menjadi dasar untuk menilai ketercapaian target kegiatan. Hasil kegiatan ini berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa siswi smpn 5 wanasalam dalam pembuatan sabun padat *handmade* yang mempunyai nilai ekonomis.

Kata Kunci: *handmade* sabun, smpn 5 wanasalam, proses dingin

Abstract

The socialization and training activities for making handmade solid soap using the cold process involved 50 students of SMPN 5 Wanasalam. The purpose of this training activity is to increase the knowledge and skills of SMPN 5 Wanasalam students in making handmade solid soap which is easy, cheap and healthy because it uses natural ingredients, namely palm oil and coconut oil so it doesn't dry out the skin like commercial soap. This socialization and training activity was carried out by delivering material (lectures) and discussing and practicing making handmade solid soap. The final stage of this activity was to evaluate the results of the activity by distributing questionnaires which became the basis for assessing the achievement of activity targets. The result of this activity is an increase in the knowledge and skills of SMPN 5 Wanasalam students in making handmade solid soap that has economic value.

Keywords: *handmade* soap, smpn 5 wanasalam, cold process

1. PENDAHULUAN

Sebagai perguruan tinggi negeri Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) tidak hanya berkewajiban mendidik mahasiswanya namun memberikan pengabdian kepada

masyarakat sekitarnya. Pada kesempatan ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMPN 5 Wanasalam yang merupakan sekolah menengah pertama negeri 5 di desa bejud kecamatan wanasalam kabupaten lebak

serang banten. Selain mata pelajaran yang didapatkan disekolah perlunya siswa dan siswi smpn 5 wanasalam mendapat pengetahuan dan keterampilan baru, dalam hal ini pembuatan sabun padat *handmade* secara tradisional. Sabun merupakan salah satu produk non-pangan yang cukup penting, dan sering digunakan manusia untuk membersihkan diri. Sabun tidak hanya dapat digunakan untuk membersihkan diri, namun dapat berguna sebagai obat penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur atau bakteri (Widyasanti et al, 2019).

Sabun buatan tangan (*handmade soap*) adalah sabun yang dibuat secara tradisional dengan alat sederhana menggunakan bahan-bahan berkualitas tetapi murah dan mudah diperoleh. Komponen utama pembuatan sabun terdiri dari asam lemak dan garam sodium atau potassium. Asam lemak yang berikatan dengan garam sodium (NaOH) akan menghasilkan sabun padat (*hard soap*), sedangkan asam lemak yang berikatan dengan garam potassium (KOH) akan menghasilkan sabun cair (*soft soap*) (Widiastuti H. & ST Maryam, 2022). Tradisi pembuatan sabun *handmade* berasal dari Eropa dan berkembang luas di Amerika Serikat (Kostka & McKay, 2002). Trend hidup sehat alami (*back to nature*) menjadikan *handmade soap* mulai diminati masyarakat Indonesia.

Sabun *Handmade* dibuat dengan metode dingin (*cold process soap*) menggunakan bahan dasar campuran minyak lemak dan natrium hidroksida (Kostka & McKay, 2002). Minyak lemak yang umum digunakan adalah minyak zaitun, minyak kelapa, dan minyak sawit (Widyasari, 2010). Minyak lemak mengandung asam lemak yang dapat menutrisi kulit, reaksi antara natrium hidroksida dan minyak lemak di dalam sabun menghasilkan gliserin, zat yang bersifat humectants, yaitu pelembab kulit, (Priani & Lukmayani, 2010). Karena itu pengguna sabun *handmade* tidak mengalami masalah kulit kering seperti pengguna sabun komersial.

Sabun buatan tangan adalah sabun padat yang sangat cocok untuk penggunaan pribadi di rumah. Harganya tidak mahal dan pembuatannya mudah. Kegiatan ini bertujuan (1) memberikan pengetahuan tentang sabun padat *handmade* kepada siswa siswi smpn 5 wanasalam, dan (2) memberikan keterampilan pembuatan sabun padat *handmade* dari bahan-bahan yang murah dan mudah diperoleh. Sosialisasi dan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dan siswi smpn 5 wanasalam dalam pembuatan sabun padat *handmade*. Kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) sosialisasi penyampaian materi berupa

ceramah dan diskusi untuk menambah pengetahuan siswa dan siswi smpn 5 wanasalam tentang bahan alami seperti minyak sawit, minyak kelapa potensial untuk diversifikasi produk sabun padat yang memiliki efek kesehatan; (2) sosialisasi cara memformulasi bahan-bahan untuk pembuatan sabun padat; dan (3) pelatihan pembuatan sabun padat dengan proses dingin.

Sabun *handmade* yang dibuat dengan proses dingin atau *cold process* merupakan pembuatan sabun *handmade* yang paling umum digunakan karena proses dingin atau *cold process* cukup inventif dan kreatif dan memerlukan waktu 3-6 minggu setelah selesai dibuat sebelum siap digunakan (Ananda Saraswati et al., 2021). Sabun yang berkualitas baik juga dipengaruhi oleh bahan baku yang digunakan (Widyasanti et al, 2016). Formulasi sabun yang digunakan pada pelatihan ini menggunakan bahan baku minyak sawit dan minyak kelapa serta tambahan perasan jeruk.

2. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam program Pengabdian Masyarakat ini adalah berupa sosialisasi dan pelatihan pembuatan sabun padat *handmade* pada siswa dan siswi smpn 5 wanasalam. Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan ini adalah minyak sawit, minyak kelapa,

Natrium Hidroksida (NaOH), aquades, perasan jeruk, sarung tangan latex, masker, batang pengaduk, gelas ukur, cetakan, wadah.

Tahapan pengabdian masyarakat pada kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dimulai dengan melakukan koordinasi dengan kepala sekolah smpn 5 wanasalam dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian sosialisasi kepada siswa dan siswi smpn 5 wanasalam.

2. Praktek Pembuatan Sabun Padat

Setelah kegiatan sosialisasi selesai maka dilanjutkan dengan praktek pembuatan sabun padat *handmade*. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam praktek langsung yaitu:

- a. Kegiatan penyiapan alat dan bahan untuk pembuatan sabun.
- b. Kegiatan formulasi bahan baku dalam pembuatan sabun padat. Diawali dengan mencampurkan antara minyak kelapa dengan minyak sawit dengan perbandingan 2 : 1 selanjutnya lakukan pengadukan dengan batang pengaduk, aduk hingga tercampur homogen antara minyak kelapa dengan minyak sawit. Larutan Natrium Hidroksida yang telah dilarutkan menggunakan aquades

dengan campuran minyak kelapa dan minyak sawit yang telah diaduk secara homogen. Lakukan pengadukan ulang minyak yang telah tercampur homogen setelah di tambahkan larutan Natrium Hidroksida (NaOH). Siapkan perasan jeruk untuk ditambahkan kedalam campuran yang telah dibuat, setelah disiapkan perasan jeruk dimasukkan kedalam campuran yang telah dibuat.

- c. Kegiatan pencetakan sabun pada cetakan tunggu hingga kering hingga sabun siap digunakan.

3. Evaluasi

Tahap akhir dari kegiatan pembuatan sabun padat *handmade* ini adalah melakukan Evaluasi. melalui penyebaran kuisisioner kepada siswa dan siswi smpn 5 wanasalam kegiatan meliputi pengetahuan peserta mengenai pembuatan sabun padat *handmade*. Data kuisisioner diolah secara statistic untuk memperoleh persentase respon terhadap hasil kegiatan pembuatan sabun padat *handmade* menjadi dasar untuk menilai ketercapaian target kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan baru dalam

pembuatan sabun padat *handmade*. Adapun beberapa hasil yang telah tercapai pada pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan sabun padat *handmade*, kegiatan ini dimulai dengan tahapan sosialisasi kepada siswa dan siswi smpn 5 wanasalam tentang sabun, fungsi dan cara pembuatannya.



Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan Sabun Padat

2. Praktek Pembuatan Sabun Padat
Setelah menyampaikan sosialisasi kepada siswa dan siswi smpn 5 wanasalam tahapan selanjutnya praktek pembuatan sabun padat *handmade* dengan proses dingin. Adapun tahapannya sebagai berikut :

- a. Kegiatan penyiapan alat dan bahan untuk pembuatan sabun.

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan ini adalah minyak sawit, minyak kelapa, Natrium Hidroksida (NaOH), aquades, Perasan jeruk, sarung tangan latex,

masker, batang pengaduk, gelas ukur, cetakan, wadah.



Gambar 2. Alat dan Bahan Pembuatan Sabun

b. Kegiatan formulasi bahan baku dalam pembuatan sabun padat.

- Mencampurkan antara minyak kelapa dengan minyak sawit dengan perbandingan 2 : 1 selanjutnya lakukan pengadukan dengan pengaduk, aduk hingga tercampur homogen antara minyak kelapa dengan minyak sawit.



Gambar 3. Proses pencampuran minyak kelapa dan minyak sawit

- Larutkan Natrium Hidroksida (NaOH) dengan menggunakan aquades, aduk hingga terlarut

sempurna Natrium Hidroksida didalam aquades.



Gambar 4. Proses melarutkan Natrium Hidroksida (NaOH) dengan menggunakan aquades

- Campurkan larutan Natrium Hidroksida yang telah dilarutkan menggunakan aquades dengan campuran minyak kelapa dan minyak sawit yang telah diaduk secara homogen.



Gambar 5. Proses pencampuran larutan Natrium Hidroksida (NaOH) dengan minyak sawit dan minyak kelapa

- Lakukan pengadukan ulang minyak yang telah tercampur homogen setelah ditambahkan larutan Natrium Hidroksida (NaOH)
- Siapkan perasan jeruk untuk ditambahkan kedalam campuran

yang telah dibuat, setelah disiapkan perasan jeruk dimasukkan kedalam campuran yang telah dibuat



Gambar 6. Proses penambahan perasan jeruk

- Aduk hingga merata, setelah tercampur sempurna masukan kedalam cetakan, tunggu hingga kering hingga sabun siap digunakan.



Gambar 7. Proses pencetakan sabun kedalam cetakan

3. Evaluasi Hasil Kegiatan

a. Keberhasilan target:

Peserta/siswa dan siswi smpn 5 wanasalam yang berjumlah 50 peserta semuanya (100%) dapat menghadiri dan ikut serta pada kegiatan ini sangat baik.

b. Ketercapaian tujuan pelatihan: Ketercapaian tujuan kegiatan dapat dikatakan baik (90%). Yaitu adanya peningkatan pengetahuan dari peserta tentang sabun, bahan serta proses pembuatan sabun padat.

c. Ketercapaian target yang telah dilaksanakan: Ketercapaian target materi yang telah dilaksanakan dapat dikatakan baik (85%) karena semua materi pelatihan dapat disampaikan dengan baik.

d. Kemampuan siswa dan siswi smpn 5 wanasalam yang terlibat dalam penguasaan materi: Kemampuan siswa dan siswi smpn 5 wanasalam dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (85%) hal ini dimungkinkan karena penyampaian materi dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan metode sosialisasi dan aktifitas demonstrasi atau pendampingan pembuatan sabun padat *handmade*.

Secara keseluruhan kegiatan pembuatan sabun padat *handmade* di smpn 5 wanasalam dapat dikatakan baik dan berhasil hal ini dapat diukur dari keempat komponen diatas.

Tabel 1. Hasil evaluasi kepuasan peserta (siswadan siswi smpn 5 wanasalam) selama kegiatan

| No | Evaluasi | Kategori (%) | | |
|----|---|--------------|------|-------------|
| | | Cukup | Baik | Sangat Baik |
| 1 | Kesesuaian kegiatan pelatihan dengan harapan siswa-siswi smpn 5 wanasalam | | 100 | |
| 2 | Kerja sama pelatihan dengan siswa-siswi smpn 5 wanasalam | 5 | 90 | 5 |
| 3 | Peningkatan pemberdayaan kepada siswa-siswi smpn 5 wanasalam | | 85 | 15 |
| 4 | Meningkatkan pengetahuan siswa-siswi smpn 5 wanasalam | | 85 | 15 |
| 5 | Kebermanfaatan hasil pelatihan bagi siswa-siswi smpn 5 wanasalam | | | 100 |

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa kegiatan hasil sosialisasi dan pelatihan ini sesuai dengan harapan siswa dan siswi smpn 5 wanasalam, terjalannya kerjasaman yang baik, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dan siswi smpn 5 wanasalam, bahan-bahan alami seperti minyak sawit dan minyak kelapa bisa dimanfaatkan dalam pembuatan sabun padat *handmade*, dan mempunyai nilai ekonomis.

4. SIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peserta dalam hal ini siswa dan siswi smpn 5 wanasalam secara aktif mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan dengan baik. Pengetahuan peserta tentang bahan dan keterampilan membuat sabun padat *handmade* dengan proses dingin tergolong baik. Siswa dan siswi smpn 5 wanasalam sangat antusias dan merespon positif kegiatan pengabdian yang dilakukan. Sabun yang dibuat telah berhasil dan dapat digunakan dengan baik. Pembuatan sabun kreatif *homemade* dapat dikembangkan secara luas. Sabun dapat dibuat dengan menambahkan bahan yang ada disekitar. Teknologi pembuatan sabun dapat dikembangkan dengan menggunakan minyak jelantah, ampas kopi, dan bahan alam disekitar seperti lidah buaya. Pembuatan sabun padat *handmade* ini

mempunyai nilai ekonomis sehingga siswa siswi smpn 5 wanasalam bisa belajar mengembangkan untuk ekonomi kreatif.

Agrointek. 13 (2): 132-14

5. DAFTAR PUSTAKA

- Kostka, K., & McKay, D. D. (2002). NCW 2002: CHEMISTRY KEEPS US CLEAN. CHEMISTS CLEAN UP: A HISTORY AND EXPLORATION OF THE CRAFT OF SOAPMAKING-HOW SOAP CAME TO BE COMMON IN AMERICA. *Journal of Chemical Education*, 79(10), 1172.
- Priani, S. E., & Lukmayani, Y. (2010). PEMBUATAN SABUN TRANSPARAN BERBAHAN DASAR MINYAK JELANTAH SERTA HASIL UJI IRITASINYA PADA KELINCI. *Prosiding SNaPP: Sains, Teknologi*, 1(1), 31-48.
- Saraswati Ananda, N. L. P. E., I Dewa Ketut Sastrawidana, I Made Oka Riawan. (2021). Edukasi dan pelatihan Pembuatan Sabun Organik padat Menggunakan Proses panas Di Desa Baktiseraga. *Proceeding Senadimas Undiksha*. 1174-1180.
- Widiastuti H., ST Maryam. (2022). Sabun Organik : Pegenalan, Manfaat dan Pembuatan Produk. *Jurnal Batoboh*. Vol 7 (1): 46-55
- Widyasanti A., Chintya Listiarsi Farddani., Dadan Rohdiana. (2016). Making Of Transparent Solid Soap Using Palm Oil Based With Addition White Tea Extracts (Camellia Sinensis). *Jurnal Teknik Pertanian lampung*. Vol. 5 (3): 125-136
- Widyasanti A., Adriyani tresna Winaya., S. Rosalinda. (2019). Pembuatan Sabun Cair Berbahan Baku Minyak Kelapa Dengan Berbagai Variasi Konsentrasi Ekstrak the putih. *Jurnal*